

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR ISTILAH	vii
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka	10
E. Kerangka Teoretis dan Pendekatan	14
F. Sumber Penulisan dan Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II KOTA MEDAN DAN AKTIVITAS EKONOMI MASYARAKATNYA	22
A. Pusat Administrasi Perkebunan Swasta Barat	23
B. Modernitas Kota	32
C. Struktur Ekonomi Penduduk	42
BAB III KUSIR SADO DAN PENARIK BECAK: RAJA JALANAN DI KOTA MEDAN	49
A. Penarik Becak Hongkong	50
B. Kusir Sado	63
C. Dari Penarik Becak ke Pengemudi Becak Bermotor	71
BAB IV PENGUASAAN TEPI JALAN OLEH PELACUR DAN PEDAGANG JALANAN	73
A. “Kupu-Kupu Malam” di Tepi Jalan	74
B. Menduduki Tepi Jalan untuk Tempat Berdagang	90
C. Penggusuran dan Respon Pedagang Jalanan	102
BAB V KESIMPULAN	113
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Komposisi Penduduk Kota Medan Tahun 1900-1930	39
Tabel 2	Komposisi Kelompok Etnis Bumiputra di Kota Medan Tahun 1930	40
Tabel 3	Jumlah Becak Hongkong Tahun 1916-1929	53
Tabel 4	Tarif Becak Hongkong Pukul 06.00-01.00 dan Tarif Sado Pukul 06.00-18.00	54
Tabel 5	Jumlah Sado Tahun 1916-1937	64

DAFTAR FOTO DAN PETA

		Halaman
Foto 1	Penarik Becak Hongkong di Kota Medan Tahun 1924	59
Foto 2	Becak-Becak Hongkong di Depan Stasiun Kereta Api DSM Tahun 1922	60
Foto 3	Sado di Kota Medan Tahun 1920	65
Foto 4	Kawasan Pertokoan di Kesawan Tahun 1910	92
Foto 5	Pedagang Jalanan di Depan Sebuah Sekolah Tahun 1920	95
Foto 6	Pedagang Kopi Tahun 1909 [Kiri] dan Pedagang Buah Tahun 1927 [Kanan]	96
Peta 1	Pemukiman Etnik di Kota Medan Tahun 1909	38

DAFTAR ISTILAH

<i>Burgemeester</i> (Belanda)	=	Pejabat walikota.
<i>Chokan</i> (Jepang)	=	Gubernur pada masa pendudukan Jepang.
<i>Eigendom</i> (Belanda)	=	Hak milik tanah berdasarkan hukum perdata masa kolonial.
<i>European enclave</i> (Inggris)	=	Kantong-kantong wilayah tempat orang Eropa menetap dan beraktivitas.
<i>Esplanade</i> (Belanda)	=	Tanah lapang atau alun-alun.
<i>Gemeente</i> (Belanda)	=	Pemerintah kota.
<i>Gemeentehuis</i> (Belanda)	=	Gedung kotapradja.
<i>Gemeenteraad</i> (Belanda)	=	Dewan kota.
<i>Hinterland</i> (Inggris)	=	(Daerah) pedalaman; tanah atau kabupaten di belakang batas-batas suatu pantai atau sungai. Secara khusus, dengan doktrin pedalaman, kata tersebut diterapkan pada daerah pedalaman berbaring di belakang port, diklaim oleh negara yang memiliki pantai. Daerah dari produk mana yang dikirim ke pelabuhan untuk pengiriman di tempat lain adalah pedalaman yang pelabuhan.
<i>Rijbewijs</i> (Belanda)	=	Surat izin mengemudi.
<i>Sergeant</i> (Belanda)	=	Sersan atau kepala polisi.
<i>Shi</i> (Jepang)	=	Pemerintah kota pada masa pendudukan Jepang.
<i>Shico</i> (Jepang)	=	Jabatan walikota pada masa pendudukan Jepang.
<i>Shu</i> (Jepang)	=	Keresidenan pada masa pendudukan Jepang.